

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Terung adalah jenis sayuran yang sangat populer dan disukai oleh banyak orang karena rasanya enak khususnya dijadikan sebagai bahan sayuran atau lalapan. Terung juga mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan Vitamin A dan fosfor. Menurut Sunarjono (2013), bahwa setiap 100 g bahan mentah terung mengandung 26 kalori, 1 g protein, 0.2 g hidrat arang, 25 IU vitamin A , 0,04 g vitamin B, dan 5 g vitamin C. Buah terung mempunyai khasiat sebagai obat karena mengandung alkaloid, solanin, dan solasodin. Buah terung memiliki zat anti kanker karena kandungan tripsin (protease) yang tergantung pada inhibitor yang dapat melawan zat pemicu kanker.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil panen terung yaitu dengan penggunaan pupuk dan zat pengatur tumbuh (Jumini dan Marliah, 2009). Selain itu upaya yang dapat dilakukan yaitu memperbaiki kesuburan tanah melalui pemupukan baik menggunakan pupuk organik maupun pupuk anorganik. Penggunaan bahan organik seperti pupuk kandang merupakan salah satu cara untuk mengatasi kesuburan tanah. Beberapa penelitian sudah membuktikan bahwa penambahan bahan organik dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah (Pietri dan Brookes, 2008).

Data Badan Pusat Statistik dua tahun terakhir ini menunjukkan bahwa produksi tanaman terung di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 535.436 ton dengan luas panen 43.905 ha dan tahun 2018 sebesar 551.552 ton dengan luas panen sebesar 44.016 ha (BPS, 2019). Permintaan terung tiap tahun cenderung meningkat

namun produksi terung di Indonesia masih rendah. Usaha-usaha untuk mengurangi tingginya angka impor buah terung, perlu dilakukan peningkatkan produksi terung dalam negeri (Firmanto, 2011). Kabupaten Tolitoli sendiri, berdasarkan data BPS tahun 2017 produksi terung sebesar 43,3 ton dengan luas panen 53 ha dan tahun 2018 sebesar 30,1 ton dengan luas panen 56 ha (BPS, 2019).

Penggunaan pupuk organik dapat memperbaiki kesuburan tanah. Kandungan unsur hara dalam pupuk kandang tidak terlalu tinggi, tetapi jenis pupuk ini mempunyai sifat lain yaitu dapat memperbaiki sifat-sifat fisik tanah seperti permeabilitas tanah, porositas tanah, struktur tanah, daya menahan air dan kation-kation tanah. Menurut Sutedjo (2002), pupuk organik mempunyai fungsi yang penting dibandingkan dengan pupuk anorganik yaitu dapat menggemburkan lapisan permukaan tanah (topsoil), meningkatkan populasi jasad renik, mempertinggi daya serap dan daya simpan air, yang secara keseluruhan dapat meningkatkan kesuburan tanah.

Dalam kegiatan pertanian organik kebanyakan petani menggunakan pupuk kandang. Pupuk kandang berasal dari kotoran hewan kambing. Salah satu ternak yang cukup berpotensi sebagai sumber pupuk organik adalah kambing. Tekstur dari kotoran kambing adalah khas, karena berbentuk butiran-butiran yang agak sukar pecah secara fisik sehingga sangat berpengaruh terhadap proses dekomposisi dan proses penyediaan haranya.

Dosis pupuk kandang juga harus diperhitungkan, karena kebutuhan pupuk pada tanaman satu dengan tanaman yang lain berbeda-beda. Kekurangan atau kelebihan pupuk akan berakibat tidak baik bagi pertumbuhan suatu tanaman.

Pemberian pupuk kandang harus sesuai dengan kadar normalnya. Pupuk kandang yang terlalu banyak akan merugikan tanaman, karena media tanam akan mengalami penurunan pH secara drastis sehingga bersifat sangat asam dan kurang kondusif bagi pertumbuhan tanaman.

Belum diketahui dosis pupuk kandang yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung menjadi masalah dalam penelitian ini agar diperoleh pertumbuhan dan hasil tanaman terung yang optimal. Selain itu bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini mudah ditemukan dan relatif murah, yang kemudian hari dapat dikembangkan sebagai suatu bidang usaha tani. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian mengenai, Pengaruh Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Terung Hijau.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penambahan pupuk kandang kambing dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil panen terung hijau ?
2. Pada dosis pupuk kandang kambing berapa yang memberikan pertumbuhan dan hasil panen terung hijau terbaik ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil terung hijau.
2. Untuk mengetahui dosis pupuk kandang kambing berapa yang memberikan pertumbuhan dan hasil yang paling baik pada terung hijau.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti dapat dijadikan pedoman untuk melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut.
2. Bagi pendidikan dan masyarakat dapat memberikan acuan dan menambah informasi tentang manfaat pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil panen terung hijau.